

ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah merupakan penerimaan yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil usaha milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain – lain pendapatan asli daerah yang sah. Retribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian ijin tertentu yang khusus disediakan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Salah satu jenis retribusi adalah retribusi rumah potong hewan. Retribusi rumah potong hewan adalah pembayaran atas penyediaan fasilitas rumah pemotongan hewan termasuk pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dipotong yang dikelola oleh Pemerintah Daerah.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kendala - kendala pemungutan retribusi rumah potong hewan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket (questioner), dokumentasi, dan wawancara, sedangkan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kendala - kendala dalam pemungutan retribusi rumah potong hewan yaitu rumah potong hewan yang hanya satu, kandang karantina yang hanya satu, peralatan yang digunakan masih sederhana, kebersihan dari rumah potong dan kandang karantina serta tidak adanya pasara hewan dan peternakan hewan.

Kata kunci : PAD, Pemungutan Retribusi Rumah Potong.